

GAYA SELINGKUNG

JURNAL ILMIAH POPULER 'WUNY'

Oleh:

Sumaryadi

sumaryadi@rocketmail.com

sumaryadi@uny.ac.id

soemarjadi@gmail.com

0/

Menulis hakikatnya adalah upaya mengekspresikan apa yang dilihat, dialami, dirasakan, dan dipikirkan ke dalam bahasa tulisan. Bahasa tulisan tidak identik dengan bahasa lisan yang dituliskan.

1/

Model penulisan ilmiah (murni) mensyaratkan adanya objektivitas pandangan yang dikemukakan dan kedalaman makna yang disajikan, dukungan informasi yang relevan, dan pemakaian bahasa yang baku.

Karya ilmiah adalah tulisan yang mendalam sebagai hasil dari mengkaji dengan metode ilmiah. Metode ilmiah adalah prosedur untuk memperoleh kebenaran ilmiah (rasional & teruji). Karya ilmiah biasa dibedakan atas hasil penelitian ilmiah vs hasil pemikiran ilmiah.

2/

Karya (tulisan) ilmiah juga biasa dibedakan atas ilmiah populer dan ilmiah murni. Penulisan ilmiah populer merupakan perpaduan antara penulisan ilmiah dan penulisan populer, yakni tulisan yang bersifat ilmiah, namun disajikan dengan cara penuturan yang mudah dimengerti. Karya ilmiah populer adalah karya yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang populer, sehingga mudah dipahami oleh masyarakat dan menarik untuk dibaca siapa saja (!); karya tulis yang berpegang pada standar ilmiah, tetapi ditampilkan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat (awam), dengan *lay-out* yang menarik.

Karya (tulisan) ilmiah populer adalah derivasi tulisan ilmiah yang dipopulerkan, sehingga karya (tulisan) ilmiah populer bisa berasal dari upaya memopulerkan tulisan ilmiah murni, bisa juga berasal dari penulisan opini yang dibuat secara objektif dan mendalam. Sesungguhnya, ilmiah populer adalah wahana yang menjembatani antara ilmu dan masyarakat umum. Maka, pemilihan kata, pertimbangan segmen tulisan, termasuk kemungkinan waktu pembaca amat penting dipertimbangkan.

Perbedaan 'ilmiah populer' dengan 'ilmiah murni' terletak pada bahasa penyampaian yang digunakan. Karya ilmiah murni ditampilkan dalam bahasa baku dan sangat terikat dengan kaidah bahasa Indonesia resmi. Karya ilmiah populer ditampilkan dengan bahasa yang lebih luwes, cair, dan dapat/mudah dipahami oleh masyarakat (umum/awam).

3/

Sumber masalah penulisan ilmiah: a) bacaan (terutama yang berisi laporan hasil penelitian); b) seminar, diskusi, berbagai pertemuan ilmiah; c) pernyataan pemegang otoritas; d) pengamatan sepintas; e) pengalaman pribadi; f) perasaan intuitif; g) dst.

4/

Dari segi topik bahasan, karya ilmiah populer cenderung membahas permasalahan yang berkaitan dengan masyarakat di sekitarnya, sering berangkat dari

kehidupan sehari-hari. Karya ilmiah murni lebih sering berkulat dalam bidang ilmiah yang jauh dari jangkauan masyarakat (umum/awam). Namun, sarana untuk mempublikasikan karya ilmiah populer hampir tidak ada yang berdiri sendiri secara utuh. Untuk itu, di UNY dipertahankan eksistensi WUNY sebagai jurnal ilmiah populer.

5/

Topik penulisan ilmiah disarankan sebagai berikut : a) *interested topic*; b) *manageable topic*; c) *obtainable date*; d) *significance of topic*.

Judul untuk WUNY punya kecenderungan sebagai berikut. Dalam hal rubrikisasi, apa pun bisa masuk, misalnya: pendidikan, teknologi, kesehatan, budaya, dst. Dalam hal kecenderungan tulisan, apa pun bisa masuk, misalnya: dalam konteks pendidikan dan/atau pembelajaran, dalam konteks nonpendidikan dan/atau pembelajaran, dst. Dalam hal 'penampakan' judul, apa pun bisa masuk, misalnya: biasa-biasa saja, agak 'genit', dst.

6/

Beberapa kiat untuk menarik minat pembaca terhadap tulisan ilmiah populer : a) kaitkan dengan kondisi aktual; b) kaitkan dengan aktivitas sehari-hari; c) perkenalkan ilmu atau temuan baru; d) bahas permasalahan dengan sudut pandang yang baru, atau berbeda dengan bahasan-bahasan topik sejenis.

Beberapa saja contoh judul yang pernah tayang di WUNY :

- 1) Ketahanan Budaya: Sebuah Keharusan! (Sumaryadi)
- 2) Model Pengembangan Desain Permainan sebagai Teknik Belajar Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris (Ihtiara F.)
- 3) Masalah Kesehatan Akibat Rendahnya Sanitasi Air Kolam Renang (Anisa I.A.)
- 4) Hubungan Penyakit Diabetes dengan Stres (Yuyun F.)
- 5) Manfaat Karya Sastra dalam Kehidupan Realita Masyarakat (Aji S.)
- 6) Pembelajaran Seni Budaya Berbasis K-13 dalam Bayang-bayang KTSP (Sri Kristati)

7/

Format artikel WUNY sederhana saja, biasanya sebagai berikut.

- a) Judul Artikel (diikuti nama penulis dan alamat emailnya)
- b) Pendahuluan (latar belakang masalah dan tujuan);
- c) Batang Tubuh (pembahasan secara teoritis dan praktis atas permasalahan yang dikaji, sedapat mungkin diberi contoh nyata);
- d) Penutup (dapat berupa rekomendasi, simpulan, atau saran);
- e) Daftar Pustaka
- f) Lampiran (jika teramat diperlukan)

8/

Untuk catatan kaki dan daftar pustaka, di WUNY tidak digunakan model catatan kaki (*foot-note*). Sumber pustaka ditulis langsung sebagai bagian dari kalimat atau paragraph (*body-note*).

Kutipan (tidak langsung) berikut dapat digunakan sebagai contoh.

Sebuah karya seni yang baik biasanya mempunyai pesan yang ingin disampaikan kepada manusia yang bisa mempengaruhi sikap dan perilaku mereka, untuk itu seni memegang peranan penting dalam pendidikan moral dan budi pekerti bangsa (Suriasumantri, 1984: 107).

Demikian halnya, untuk penulisan daftar pustaka (bibliografi, referensi, daftar bacaan) di WUNY digunakan tatacara sebagai berikut.

Sumaryadi. 1987. "Seni dan Ilmu: Sebuah Sorotan Kecil" dalam *Cakrawala Pendidikan* No. 1 Vol. VI Th. 1987. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Lisle, Harold de *et al.* (t.t.). *The Personal Response to Literature*. Boston-New York: Houghton Mifflin Company.

9/

Sedikit catatan tentang WUNY ditambahkan di sini:

- (a) WUNY merupakan majalah ilmiah populer dalam bidang pendidikan, teknologi, kesehatan, dan budaya.
- (b) WUNY berwawasan pembaharuan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi tepat-guna, dan seni-budaya.
- (c) WUNY menerima sumbangan artikel dari siapa pun yang berupa tulisan ilmiah (bukan opini) mengenai analisis-praktis pendidikan, teknologi tepat-guna, kesehatan, budaya, dan artikel lain yang bersifat pembaharuan, inovatif, atau aplikatif.
- (d) Panjang naskah antara 6 - 9 halaman, ukuran A4, diketik 1,5 spasi, program *Windows Microsoft Words* tipe huruf *Times New Roman*, font size 12.
- (e) Untuk artikel yang dimuat akan mendapatkan imbalan (sebagai ganti ongkos pengetikan).

10/

- (1) Sebagai sebuah jembatan yang menghubungkan dunia ilmiah dengan masyarakat umum, tulisan ilmiah populer memiliki peran penting dalam ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.
- (2) Standar kecanggihan tulisan ilmiah populer tidak terletak pada bahasa ilmiah yang cenderung ketat dan membingungkan, tetapi menemukan nilainya pada pemilihan bahasa yang mampu dicerna orang banyak.

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi :

1. Nama : Sumaryadi
2. Alamat : sumaryadi@rocketmail.com ; sumaryadi@uny.ac.id ; soemariadi@gmail.com

B. Karya ilmiah (Artikel) Tayang di Jurnal, di antaranya :

1. Seni dan Ilmu: Sebuah Sorotan Kecil (CP, 1987)
2. Pengajaran Sastra di Sekolah: Metode Imersi (CP, 1988)
3. Ilmu dan Kebudayaan: Tinjauan Dimensi Kontributif (IMAJI, 1997)
4. Pendidikan Drama untuk Anak-anak (WUNY, 2000)
5. Catatan untuk Guru-guru Sastra di Sekolah (WUNY, 2000)
6. Nilai-nilai Pendidikan dalam Drama (FSP ISI YOGYAKARTA, 2001)
7. Kebudayaan: Pelurusan atas Pemaknaan (WUNY, 2004)
8. Pandangan Arif terhadap Kearifan Lokal (WUNY, 2006)
9. Pengembangan Seni: Sebuah Konsep Tawar (WUNY, 2006)
10. Ketahanan Budaya: Sebuah Keharusan! (WUNY, 2008)
11. Pembinaan Bangsa Melalui Pembudayaan (WUNY, 2010)
12. Kearifan Lokal Mesti Dilestarikan (WUNY, 2011)
13. Pendidikan Seni Drama/Teater dalam Tatapan Kepala Sekolah dan Siswa SMA (Jurnal TRADISI, 2011)
14. Minat Siswa SMK Jurusan Teater Melanjutkan Studi ke Jenjang S-1 Pendidikan Seni Drama di FBS UNY (Jurnal IMAJI, 2011)
15. Menuju Ketahanan Budaya (Jurnal SEMBADA, 2013)

16. Dewan Kebudayaan Sleman: Konsep dan Implementasi (jurnal SEMBADA, 2014)
17. Pendidikan Seni Drama-Teater di Sekolah: Perlu Kepedulian (Jurnal SEMBADA, 2014)

C. Karya Ilmiah (Paper) Seminar, di antaranya:

1. *When Local Values and Globalization Meet: An Observation on the Life of the Javanese Society* (disampaikan pada **International Seminar on Indigenous Wisdom and Education: Strategies for Preservation, Integration, Transfer and Promotion** di Chiang Rai Thailand 12 – 14 Februari 2004)
2. *Ketika Guru (Seni) Memandang Persoalan Pembelajaran* (disampaikan pada **Seminar Nasional dan Lokakarya** Kajian Penelitian Musik Interdisipliner, 2009)
3. *Seni Drama dan Pendidikan Karakter* (disampaikan pada **Seminar Nasional "Seni Berbasis Pluralitas Budaya Menuju Pendidikan Karakter"** di FBS UNY, 2011)
4. *Dari Jurdik Sendratasik ke Dik Senibud* (disampaikan pada **Seminar Nasional** di UNJ Jakarta, 2013)
5. *LPTK Seni dan Pendidikan Seni-Budaya Berbasis Kurikulum 2013* (disampaikan pada **Seminar Nasional** di UNJ Jakarta, 2014)
6. *Seni dan Pendidikan Seni: Trend dan Problem Penelitian Mahasiswa* (disampaikan pada **Seminar Nasional** di UNIMED Medan, 2015)

D. Karya Ilmiah (Buku/Diklat) :

1. Pengantar Apresiasi Drama (1997)
2. Penulisan Karya Ilmiah (1999)
3. Dramaturgi (2000)
4. Perangkat Pembelajaran Ekspresi/Kreasi (Pergelaran) Karya Tari (2011)
5. Folklor (2011)

E. Karya ilmiah untuk PPM, di antaranya :

1. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (disampaikan pada **pelatihan** bagi Guru-guru SMP Negeri 1 Pengasih Kulon Progo, 2010)
2. *Pendidikan Karakter* (disampaikan pada **seminar** bagi guru-guru di Gunung Kidul, 2010)
3. *Menulis Karya Ilmiah Berbasis Proses Kreatif Berkarya Seni* (disampaikan pada **seminar** di SMKI Yogyakarta, 2011)
4. *Modernisasi, Globalisasi, dan Ketahanan Budaya* (disampaikan pada **sarasehan** Forum MGMP Seni Budaya se-Kabupaten Sleman, 2011)
5. *Strategi (Inovatif) Pembelajaran Seni-Budaya di SMP* (disampaikan pada **Pelatihan** Pembelajaran Seni Tari dan Musik Berbasis Kompetensi pada MGMP Seni-Budaya SMP Kabupaten Sleman, 2011)
6. *Dari karya Tari ke Karya Ilmiah* (disampaikan pada **workshop** Peningkatan Keterampilan Mengolah Gerak tari dengan Iringan Musik Daerah Setempat dan Menuliskannya dalam Bentuk karya Ilmiah untuk Guru Seni Budaya SMP di Kabupaten Kulon Progo, 2010)
7. *Identitas Bangsa vs Globalisasi* (disampaikan pada **lokakarya** Pendidikan Karakter oleh FSP ISI Yogyakarta, 2012)
8. *Hypnoparenting dan Masa Depan Anak* (disampaikan pada **seminar** "Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Mendidikan Anak dengan Kasih Sayang oleh Majelis Taklim Muthi'ah Kabupaten Gunung Kidul, 2013)
9. *Penulisan Artikel Ilmiah* (disampaikan pada **lokakarya** bagi guru, 2014)
10. *Unsur Budaya Berkaitan dengan Nilai-nilai Luhur Nasionalisme Yogyakarta* (disampaikan pada **seminar** sivitas akademika 'Sekolah Berbasis Budaya' SMAN 1 Cangkringan, 2015)

F. Peranserta pada Manajemen Penerbitan :

1. **Redaktur** Majalah Ilmiah Populer 'WUNY' LPM UNY (1982 - sekarang).
2. **Pemimpin Redaksi** Jurnal Seni dan Pendidikan Seni 'IMAJI' FBS UNY (2003 – 2008).
3. **Redaktur** Jurnal Seni dan Pendidikan Seni 'IMAJI' FBS UNY (2008 – sekarang).
4. **Pemimpin Redaksi** Majalah 'Pewara Dinamika Universitas Negeri Yogyakarta' (2004 – 2010).
5. **Pemimpin Redaksi** Jurnal Seni dan Budaya 'TRADISI' (2010 - 2014)
6. **Pemimpin Redaksi** Jurnal Kebudayaan 'SEMBADA' Kabupaten Sleman (2013 – sekarang)